

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat sekarang ini berjalan dengan sangat cepat serta memegang peranan penting dalam berbagai hal. Pengaruh perkembangan ilmu komputer telah menjamah berbagai bidang, contohnya saja pada bidang peternakan, pertanian, kedokteran, militer, perkantoran, perusahaan, dan lain-lain. Kemampuan komputer dalam menyelesaikan suatu masalah baik terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur membuatnya sering dijadikan media untuk berkolaborasi dengan bidang ilmu lainnya. Salah satunya adalah Sistem Penunjang Keputusan yang merupakan bentuk pengembangan lebih lanjut dari sistem informasi.

Sistem Penunjang Keputusan (SPK) atau Computer Based Decision Support System (DSS) merupakan salah satu bagian dari sistem informasi yang berguna untuk meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan. Permasalahan yang umum dijadikan objek pada SPK ada yang bersifat semi terstruktur atau terstruktur (Murti Tri, Dkk, 2015). Sehingga Proses pengambilan keputusan baik untuk jangka pendek, menengah, ataupun panjang dapat diambil dengan mudah. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembangunan suatu sistem penunjang keputusan salah satunya adalah Multi Factor Evaluation Proses (MFEP).

Menurut Render et al. (2012) Multi Factor Evaluation Process (MFEP) metode pengambilan keputusan yang tepat ketika seorang individu, kelompok, atau organisasi menghadapi sejumlah faktor dalam pengambilan keputusan. Dengan MFEP, pembuat keputusan memberikan weighting system dari setiap faktor. Bobot berkisar dari 0 sampai 1. Kemudian, untuk setiap alternatif, semua faktor dievaluasi. Bobot faktor dikalikan dengan masing-masing evaluasi faktor alternatif yang diberikan dan dijumlahkan.

Beternak merupakan bidang usaha yang tidak asing lagi untuk kalangan pedesaan sebagai bisnis sampingan. Salah satu hewan ternak adalah sapi, beberapa jenis sapi yang terdapat di Indonesia saat ini adalah sapi asli Indonesia dan sapi yang diimpor. Dari jenis – jenis sapi potong itu, masing – masing mempunyai sifat yang khas baik ditinjau dari bentuk luarnya (ukuran tubuh, warna bulu) maupun dari genetiknya (laju pertumbuhan). Beberapa orang dalam memilih sapi yang akan dibelinya cenderung hanya melihat dari sisi postur dan harganya tanpa mempedulikan kualitas dari sapi tersebut. Selain digunakan menjadi bahan untuk makanan sapi juga turut menjadi salah satu diantara beberapa hewan yang boleh dikurbankan pada saat hari raya Idul Adha. Namun sering kali kita jumpai hewan qurban dipasaran yang akan dijual tidak memenuhi syarat baik secara syariah dan kesehatan, contohnya seperti usianya belum mencapai umur minimal, terdapat cacat, serta penyakit pada hewan qurban tersebut. Sehingga membuat warga atau pengqurban seringkali dirugikan karena keterbatasan ilmu mengenai hal tersebut.

Peternakan yang dikenal sebagai salah satu peternak sapi yang menyediakan sapi untuk berbagai kebutuhan, mulai dari bahan baku untuk berdagang sampai kepada Qurban. Selama ini dalam beternak sapi tidak ada metode khusus yang dipakai untuk mengelompokkan sapi berdasarkan kebutuhan. Sehingga sapi-sapi yang dijual baik untuk makanan ataupun qurban tidak memiliki perbedaan atau kriteria tertentu. Sehingga ketika ada pembeli yang menginginkan sapi itu untuk qurban seringkali tidak sesuai sebagaimana syarat syariah dan kesehatan yang telah ditentukan dari sapi kurban.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mencoba untuk melakukan penelitian yang dapat menanggulangi permasalahan diatas lewat judul **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN SAPI QURBAN TERBAIK PADA PETERNAKAN UDA YUNUS DENGAN MENGGUNAKAN METODE MFEP MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**. Sistem ini diharapkan nantinya dapat membantu peternak dalam mengelompokkan sapi yang dijual untuk qurban sedangkan pembeli dapat mengetahui kriteria dari sapi qurban itu seperti apa dan membeli sapi qurban terbaik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan judul maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dalam pemilihan sapi Qurban terbaik ?

2. Bagaimana menerapkan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) kedalam sistem penunjang keputusan untuk menyelesaikan masalah tidak terstruktur ?
3. Bagaimana sistem penunjang keputusan dibuat untuk dapat membantu masyarakat awam untuk menentukan sapi Qurban terbaik ?

1.3 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dapat dikemukakan hipotesa bahwa :

1. Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Didukung Database MySQL dapat dibuatkan suatu sistem penunjang keputusan untuk memilih sapi terbaik.
2. Sistem Penunjang Keputusan dengan metode MFEP dapat membantu peternak dan pembeli dalam menemukan sapi terbaik untuk qurban
3. Dengan adanya sistem Penunjang Keputusan masyarakat awam dapat dengan mudah mengetahui kriteria dari sapi qurban terbaik.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain:

1. Sistem Penunjang Keputusan ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.
2. Menggunakan metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP)
3. Sistem Penunjang Keputusan ini hanya terbatas pada permasalahan pemilihan sapi terbaik

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membuat sistem dalam pemilihan sapi terbaik dengan menggunakan metode MFEP.
2. Untuk menerapkan metode MFEP sebagai salah satu metode pemecahan masalah dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat membantu dan memudahkan para peternak sapi dan masyarakat awam untuk dapat mengetahui kriteria dari pemilihan sapi qurban terbaik.